

Bahaya *bullying* bagi siswa di SDN 2 Blorok, Brangsong

¹Yunita Styaningrum*, ²Iqbal Nur Al Sandi, ³Choirin Nisak, ⁴Novita Rizkia Suswanti Putri, ¹Prinsendam Azmi Intansari, ⁴Aulia Kharin, ⁵Nisriinaa Vania Bhanuwati, ⁶Magfurotul Fannanah, ³Rafa Naerzyda Azhra, ⁷M. Chabib Ardis Salam, ⁶Yanti Nuraini

¹Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

²Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

³Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁴Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁵Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁶Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁷Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author

Email: yunitastyaningrum@unissula.ac.id

Received:
5 February 2025

Revised:
25 February 2025

Accepted:
20 March 2025

Published:
5 April 2025

How to cite (APA style): Styaningrum, Y. Al Sandi, I. N., Nisak, C., Putri, N. R. S., Intansari, P. A., Kharin, A., Bhanuwati, N. V., Fannanah, M., Azhra, R. N., Salam, M. C. A., & Nuraini, Y. (2025). Bahaya *bullying* bagi siswa di SDN 2 Blorok, Brangsong. *Community Empowerment Journal*, 3(1), 29-35. <https://doi.org/10.61251/cej.v3i1.136>

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini meliputi kegiatan sosialisasi bahaya *bullying* kepada siswa SDN 02 Blorok. Sekolah Dasar adalah lembaga pendidikan dasar yang menjadi faktor penentu untuk pembentukan kepribadian siswa, cara berpikir, bersikap, dan berperilaku. Banyak permasalahan yang terjadi di sekolah salah satunya *bullying* yang harus dilakukan pencegahan terhadap hal tersebut. *Bullying* adalah tindakan pemaksaan yang dilakukan terhadap orang lemah dengan kekerasan baik secara fisik atau psikologis. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mencegah perilaku *bullying* terjadi di lingkup sekolah dan menaikkan kesadaran pihak sekolah tentang cara mengatasi perilaku *bullying* dalam jaringan pendidikan. Penelitian dalam pengabdian ini menggunakan beberapa metode seperti ceramah, observasi, wawancara, diskusi, dan dokumentasi. Pada kegiatan sosialisasi telah dibahas terkait macam *bullying*, faktor penyebab *bullying*, dan cara pencegahan *bullying*. Hasilnya, para siswa lebih memahami apa itu *bullying*, bahayanya, dan bagaimana mencegahnya.

Kata Kunci: *bullying*; sekolah dasar; pencegahan

Abstract

This community service program includes socialization activities on the dangers of *bullying* to students of SDN 02 Blorok. Elementary School is an elementary education institution that is a determining factor in the formation of students' personalities, ways of thinking, acting and behaving. Many problems occur in schools, one of which is *bullying*, which must be prevented. *Bullying* is an act of coercion carried out against weak people with violence either physically or psychologically. The purpose of this socialization is to prevent *bullying* behavior from occurring in schools and to raise school awareness about how to overcome *bullying* behavior in the education network. Research in this community service uses several methods such as lectures, observations, interviews, discussions, and documentation. In the socialization activities, the types of *bullying*, factors causing *bullying*, and ways to prevent *bullying* have been discussed. As a result, students better understand what *bullying* is, its dangers, and how to prevent it.

Keywords: *bullying*; elementary school; prevention

PENDAHULUAN

Desa Blorok merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Brangsong yang berada dibagian Timur Kabupaten Kendal. Desa ini memiliki luas wilayah 158,5 km², dengan potensi lahan yang produktif diantaranya, sawah dan perkebunan. Desa Blorok letaknya jauh dari Kabupaten Kendal. Adapun jarak tempuh dari Desa Blorok menuju ke Pemerintahan daerah adalah dengan jarak 4 km dari kecamatan dan jarak 7 km dari kabupaten. Desa ini membentang sangat luas yang terdiri dari dataran rendah dan bukit-bukit. Terdapat batas-batas Desa Blorok adalah di sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Brangsong, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukomulyo Kecamatan Kaliwungu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumur dan Penjalin serta sebelah barat Desa Kertomulyo dan Sidorejo. Secara administratif Desa Blorok dibagi atas 3 dusun yaitu Dusun Sembung yang membawahi 2 RW dan 4 RT, Dusun Pujirejo yang membawahi 2 RW dan 4 RT dan Dusun Wonosari yang membawahi dari 2 RW dan 4 RT.

Berdasarkan Profil Desa Blorok, Desa Blorok terdapat 1 Taman Kanak-Kanak, 2 Sekolah Dasar dan 1 Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan dasar adalah dasar untuk jenjang pendidikan berikutnya, yang berfungsi membangun pondasi yang kokoh yang berkaitan dengan karakter dan kepribadian siswa. Jika fondasi pendidikan tidak kuat, anak-anak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk di kemudian hari (Rachma, 2022). Terkadang interaksi yang mereka lakukan terlalu berlebihan dalam melakukan candaan. Hal ini dapat memicu kebiasaan negatif seperti menghina bahkan melakukan kekerasan kepada sesama teman demi membuat lelucon yang dapat mengarah pada kejadian *bullying* (Dewi, 2020).

Dalam kurun beberapa waktu, *bullying* telah marak terjadi di lingkungan sekolah. *Bullying* umumnya dikenal dengan istilah seperti pemaksaan, pelecehan, pemerasan, pengucilan, pengancaman, dan sebagainya. *Bullying* mencakup tindakan kekuatan atau kekerasan untuk membuat korban yang lebih lemah merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya (Wakhid et al., 2019). Saat ini banyak kejadian *bullying* atau perundungan di area pendidikan. Data yang dikumpulkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan 1567 kasus *bullying* di bidang pendidikan, dengan 76 kasus yang menunjukkan anak sebagai korban *bullying* dan 12 kasus yang menunjukkan anak bertindak menjadi pelaku *bullying* di sekolah. Selain di sekolah, ada 46 kasus *bullying* di media sosial dan 13 kasus yang menunjukkan anak sebagai pelaku *bullying* (Pratiwi et al., 2023).

Bullying merupakan tindakan ancaman yang dilakukan oleh pihak yang merasa lebih kuat terhadap pihak yang dinilai lebih lemah, yang dilakukan dalam berbagai bentuk kekerasan. *Bullying* ini dapat dilakukan dalam bentuk cara verbal maupun nonverbal. *Bullying* verbal dapat menyakiti perasaan seseorang dengan melontarkan kata-kata kasar, sedangkan *bullying* nonverbal dapat menyakiti secara fisik (Yasmin et al., 2023). Korban *bullying* mendapatkan berbagai gangguan, termasuk kestabilan psikologis yang rendah (*low psychological well-being*), di mana korban akan merasa tidak aman, takut, rendah diri, dan tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk, di mana korban merasa takut pergi ke sekolah atau bahkan tidak mau pergi, menjauh dari pergaulan, menurunkan prestasi akademik karena kesulitan untuk berkonsentrasi pada pelajaran mereka, dan bahkan merasa tidak berharga yang merujuk pada keinginan bunuh diri (Putri, 2022).

Terdapat banyak faktor penyebab munculnya keinginan untuk melakukan *bullying* seperti faktor keluarga yang kurang harmonis, faktor sekolah jika guru yang tidak memiliki pengawasan dan bimbingan etika, sekolah yang kaku, arahan yang buruk, dan aturan tidak tetap, faktor media sosial, anak-anak cenderung meniru adegan yang ditonton dalam media sosial, faktor teman sebaya yang berperilaku kasar. Kebanyakan anak melakukan tindakan *bullying* hanya untuk menunjukkan kepada teman sebayanya bahwa mereka diterima dalam kelompok, bahkan jika anak-anak benar-benar tidak suka dengan tindakan *bullying* (Lestari, 2016). Sangat penting untuk memantau anak-anak di sekolah dasar karena pola pikir mereka mudah terpengaruh oleh apa yang mereka dengar dan lihat. Jumlah kasus *bullying* di Indonesia dapat dikurangi dengan adanya pemantauan ini. Selain itu, pemahaman tentang bahayanya perilaku *bullying* dapat membantu mencegah *bullying*. Salah satu cara untuk mencegah hal negatif yang merujuk pada tindakan *bullying* adalah perbaikan hubungan antara orang tua, guru, siswa, dan orang dewasa lain di lingkungan sekolah (Yasmin et al., 2023).

Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNISSULA Kelompok 03 Desa Blorok mengedukasi bahaya *bullying* kepada siswa SDN 2 Blorok kelas empat, lima dan enam. Ada beberapa siswa sekolah dasar yang menghina, mengejek bahkan menyakiti temannya selama sekolah. Program sosialisasi bertujuan untuk mencegah perilaku *bullying* terjadi di lingkungan sekolah dan meningkatkan pemahaman pihak sekolah tentang cara mencegah dan mengatasi tindakan *bullying* untuk kedepannya.

METODE

Pada kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan dengan beberapa tahapan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

Persiapan

Diawali dengan proses persiapan, yang mencakup melakukan persetujuan dengan pihak terkait dan membahas masalah yang ada pada pihak terkait untuk membuat jadwal kerja yang tepat.

Observasi

Menurut Devania et al. (2019), observasi atau pengamatan suatu kegiatan mengamati dan mendata berbagai kejadian secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dalam keadaan yang sebenarnya dan buatan untuk mendapatkan target tertentu. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tahapan observasi kami langsung turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi SDN 2 Blorok.

Wawancara

Menurut Apriyanti et al. (2019), wawancara adalah teknik mendapatkan data yang melibatkan pertanyaan terkait sesuatu kepada informan atau responden sesuai sasaran informasi yang ingin didapatkan. Pada tahap ini, kami memperoleh informasi secara langsung tentang masalah mitra. Wawancara dalam kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait situasi pertemanan dan perilaku siswa SDN 02 Blorok.

Pelaksanaan

Pembukaan

Sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 02 Blorok kegiatan dimulai dengan mengadakan pembukaan dengan berdoa dan kemudian pengenalan dari Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta pemberitahuan terkait program atau kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sosialisasi Bahaya Bullying

Pada Jumat, 09 Agustus 2024, metode ini dipilih karena sasaran kegiatan adalah siswa SD. Diharapkan kegiatan ini akan membantu siswa memahami materi untuk mencegah perilaku *bullying* dan paham mengenai apa yang dimaksud dengan penanganan jika terjadi *bullying*.

Diskusi

Setelah materi diberikan, siswa diminta untuk berdiskusi dan menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami atau yang mereka ingin ketahui untuk mendapatkan lebih banyak informasi. Selain itu dari anggota KKN memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi.

Evaluasi

Evaluasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu indikator standar untuk menilai bagaimana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terlaksana. Ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan pasti terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, berbagai evaluasi dilakukan.

Input

Sumber Daya Manusia

Tugas yang diberikan kepada setiap anggota kelompok dan narasumber tergantung pada tema sosialisasi dan pelatihan.

Materi

Materi yang diberikan mudah dipahami dan tepat sasaran. Siswa dapat dengan mudah menyimak dalam sosialisasi yang sedang berlangsung.

Peralatan

Speaker yang digunakan untuk sosialisasi terkadang tidak berbunyi dan berdengung.

Proses

Siswa terlihat sangat antusias saat kami memberikan materi selama kegiatan berlangsung. Bukan hanya siswa yang mendengarkan sosialisasi, tetapi juga guru yang antusias menerima materi.

Output

Siswa dapat mengulangi dan mempraktikkan kembali materi yang telah diberikan, melakukan

sesi tanya-jawab untuk melatih daya ingat terkait materi yang telah dipaparkan ketika sedang berlangsungnya sosialisasi.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Sosialisasi Bahaya *Bullying* di SDN 02 Blorok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini banyak terjadi kasus *bullying* di sekolah dan harus dilakukan pencegahan lebih awal agar siswa terhindar dari kejadian *bullying*. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNISSULA Kelompok 03 Desa Blorok merancang program yang akan membantu siswa memahami cara menghentikan perilaku *bullying*. Edukasi Bahaya *Bullying* untuk siswa di kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 02 Blorok dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2024 dari pukul 08.30 WIB hingga selesai. Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan koordinasi pihak anggota KKN dengan Kepala Sekolah. Digunakan median PowerPoint dan video animasi untuk menyampaikan materi sosialisasi. Materi termasuk jenis dan contoh perilaku *bullying*, faktor penyebab *bullying*, apa yang dapat dilakukan korban setelah menjadi korban dari tindakan *bullying*, dan bagaimana pihak sekolah melihat adanya tindakan *bullying* di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Penyampaian Materi Bahaya *Bullying*

Setelah penyampaian materi dan pemutaran video selanjutnya dilakukan sesi tanya-jawab dengan para siswa dan pemberian hadiah kepada siswa yang telah aktif menjawab dan bertanya selama kegiatan berlangsung. Kegiatan edukasi *bullying* ini diikuti oleh 84 siswa yang terdiri dari siswa kelas 4 sampai kelas 6 SD Negeri 02 Blorok. Perwakilan anggota mahasiswa KKN UNISSULA Kelompok 03 menanyakan pemahaman para siswa terkait perilaku *bullying*, dan masih banyak siswa yang belum mengetahui perilaku *bullying*.

Sehingga para siswa semangat untuk menyimak materi terkait perilaku *bullying* ini. Sebelum sesi tanya jawab dan pemberian hadiah, dilakukan pemutaran video animasi terkait *bullying* dan bernyanyi bersama untuk saling menyayangi sesama teman. Setelah video animasi *bullying* ini ditayangkan anggota mahasiswa KKN UNISSULA Kelompok 03 memastikan kembali pemahaman siswa terkait perilaku *bullying* dan materi yang telah disampaikan, dengan adanya sesi tanya-jawab membuat para siswa lebih memahami terkait perilaku *bullying* dan sikap yang harus dilakukan apabila terjadi *bullying* di sekolah.



Gambar 3. Pemberian Hadiah kepada Siswa yang Aktif

Masih terdapat siswa yang tetap melakukan tindakan yang mengarah pada tindakan *bullying* seperti mengejek dan memukul sesama teman. Hal ini menunjukkan masih perlu dilakukan pendampingan siswa SD dalam berteman. Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan perilaku *bullying* adalah mewujudkan nilai persahabatan antar siswa, mengasah potensi siswa untuk mempunyai jiwa sosial, aktif, dan berprestasi, membangun komunikasi efektif serta mengadakan kegiatan anti perundungan. Guru sebagai tenaga kependidikan memiliki peran yang besar dalam pencegahan tindakan *bullying*. Peran Guru dan tenaga kependidikan adalah sebagai role model bagi para siswa karena memberikan contoh sikap dan perilaku untuk membantu peserta didik membentuk kepribadian yang sesuai dengan norma masyarakat. Sebagai manajer, pendidik bertanggung jawab untuk menjaga peraturan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah dan menyampaikan bimbingan atau arahan terkait ketentuan agar siswa dapat melaksanakannya dengan sebaik mungkin (Firmansyah, 2022).

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan program sosialisasi *bullying* oleh KKN UNISSULA Kelompok 03 di SDN 02 Blorok, kami menemukan bahwa banyak siswa belum memahami perilaku *bullying* dan menganggapnya sebagai lelucon yang tidak dapat membahayakan fisik atau mental korban *bullying*. Hasil lain menunjukkan bahwa korban *bullying* tidak tahu apa yang harus dilakukan setelah *bullying*. Sebagian besar orang di masyarakat masih tidak menyadari masalah ini, perilaku *bullying* ini tidak dapat dihentikan. Program sosialisasi ini diharapkan dapat mencegah atau mengurangi perilaku pelecehan di sekolah dasar dan mendorong sekolah untuk

menjadi lebih tegas terhadap perundungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan terbaik kami sampaikan kepada pimpinan, orang tua, dan wali siswa SDN 2 Blorok Kecamatan Brangsong. Juga, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan LPPM Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 72-80. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>
- Devania, R., Aldiyanto, H., Sabil, A., Handoko, D., & Dahlan, J. K. (2019). Sosialisasi Pencegahan Bullying di Sekolah Islam Terpadu Aulady Tangerang Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*. 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i1.526>
- Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru dalam Penanganan dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3), 205. <https://doi.org/10.18592/jah.v2i3.5590>
- Lestari, W. S. (2016). Analisis Faktor-faktor Penyebab Bullying di Kalangan Peserta Didik. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 3(2), 2016, 147-157. <https://doi.org/10.15408/sd.v3i2.4385>
- Wahyuni, S. A. E. P., Pratiwi, N. P. A. T., & Sulistiowati, N. M. D. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan bullying pada remaja di Desa Gunaksa Klungkung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3), 819-826.
- Putri, E. D. (2022). Kasus bullying di lingkungan sekolah: Dampak serta penanganannya. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*, 10(2), 24-30.
- Rachma, A. W. (2022). Upaya Pencegahan Bullying di Lingkup Sekolah. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 10(2), 241. <https://doi.org/10.20961/hpe.v10i2.62837>
- Wakhid, A., Andriani, N. S., & Saparwati, M. (2019). Perilaku Bullying Siswa Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 25-28. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.25-28>
- Yasmin, A., Kurniawan, W. R., & Susanto, D. (2023). Pelaksanaan Edukasi Bullying sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying pada Kalangan Siswa Sekolah Dasar Pecangakan. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 382–386. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.39675>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2025 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.